

BAB VI

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Setelah diadakan penelitian mendalam tentang kepemimpinan Kepala Madrasah dalam memotivasi dan inovasi guru dalam pembelajaran di MTsN 1 Model Palangka Raya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gaya Kepemimpinan yang diterapkan Kepala MTsN 1 Model Palangka Raya dengan melihat visi, misi dan tujuan serta sasaran program yang telah ditetapkan pihak madrasah, maka harus disesuaikan dengan minimal tiga gaya kepemimpinan situasional, kepemimpinan partisipatif, dan kepemimpinan demokratis.
2. Implementasi gaya kepemimpinan kepala MTsN 1 Model Palangka Raya adalah: a). Dalam meningkatkan mutu pendidikan kepala madrasah sudah melakukan tukar informasi kerjasama dengan berbagai pihak, baik secara intern maupun ekstern. b). Kerjasama antar sekolah, Kantor Kemenag Kota, Kantor Dinas Pendidikan, maupun Kantor Wilayah kemenag Prov. Kalteng, kesemuanya telah dijalin kerjasama dengan baik untuk peningkatan mutu pendidikan dan kualitas pendidikan. c). Kepala sekolah selalu mengikuti iven/kegiatan yang dilakukan pihak luar sekolah maupun dengan mendatangkan penerbit di dalam sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan. d). Dari berbagai kegiatan yang diikuti, para siswa selalu

menunjukkan prestasi yang mengembirakan, hal ini menunjukkan keberhasilan kepala madrasah dalam meningkatkan motivasi dan inovasi guru dalam pembelajaran.

3. Peran Kepala Madrasah dalam inovasi pembelajaran di MTsN 1 Model Palangka Raya sebagai berikut:

- a. Kepala madrasah sebagai *educator*/pendidik dengan inovasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru, bisa dilihat ada prestasi-prestasi dari peserta didik MTsN 1 Model Palangka Raya telah memiliki beberapa prestasi yang membanggakan, peningkatan motivasi tenaga kependidikan antara lain yaitu mengikutsertakan guru-guru dalam pelatihan-pelatihan untuk menambah wawasan para guru.
- b. Kepala Madrasah sebagai supervisor, yaitu untuk mengetahui berjalan atau tidaknya program inovasi pembelajaran yang telah ditentukan, maka perlu adanya pengawasan/kunjungan kelas.
- c. Kepala Madrasah sebagai *leader*/pemimpin. Kemampuan yang harus diwujudkan sebagai leader dapat dianalisis dari kepribadian, pengetahuan terhadap tenaga kependidikan, visi dan misi Madrasah, kemampuan mengambil keputusan, kemampuan berkomunikasi dan kemampuan memotivasi.
- d. Kepala Madrasah sebagai manajer, kepala MTsN 1 Model Palangka Raya bekerjasama dengan para tenaga kependidikan yaitu berkoordinasi dengan para guru bidangnya masing-masing.

- e. Kepala Madrasah sebagai administrator, sebagaimana yang telah lazim diketahui bahwa dalam administrasi terdapat beberapa fungsi yang diantaranya perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, pengawasan, kurikulum, kesiswaan, kepegawaian dan lain-lain.
 - f. Kepala Madrasah sebagai motivator, tiap tahun Kepala Madrasah selalu memberikan penghargaan kepada guru-guru yang dianggap berprestasi dan sebagai pemimpin suatu lembaga pendidikan yaitu mempengaruhi atau membujuk tenaga kependidikannya.
 - g. Kepala Madrasah sebagai innovator, inovasi dan pembaruan yang dilakukan, maka berarti terdapat kemajuan yang cukup signifikan.
4. Strategi Kepala MTsN 1 Model Palangka Raya dalam memotivasi guru dalam inovasi pembelajaran di MTsN 1 Model Palangka Raya adalah sebagai berikut:
- a. Mendukung guru membuat kegiatan yang menarik dan menyenangkan.
 - b. Menyusun tujuan kegiatan dengan jelas.
 - c. Memberitahukan kepada guru tentang hasil setiap pekerjaan guru.
 - d. Mendengarkan ide/saran dari para guru mengenai inovasi pembelajaran.
 - e. Memberikan teladan.
 - f. Revitalisasi peran guru.
 - g. Memanfaatkan sikap-sikap, cita-cita dan rasa ingin tahu guru.
 - h. Memperhatikan perbedaan individual guru.

- i. Mengusahakan untuk memenuhi kebutuhan guru dengan jalan memperhatikan kondisi fisiknya, memberikan rasa aman, memperhatikan mereka mengatur pengalaman sedemikian rupa sehingga setiap guru pernah memperoleh kepuasan dan penghargaan.
- j. Mengikutsertakan pelatihan, seminar dan MGMP.
- k. Mengajukan kepada guru untuk meningkatkan wawasan (banyak membaca)

B. Rekomendasi

Dari hasil penelitian tentang kepemimpinan kepala MTsN 1 Model Palangka Raya dalam memotivasi dan inovasi guru dalam pembelajaran, maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Kepada kepala MTsN 1 Model Palangka Raya.

Dalam memberikan motivasi dan inovasi guru dalam pembelajaran hendaknya menggunakan gaya kepemimpinan yang selama ini telah diterapkannya yaitu: Gaya kepemimpinan situasional, Gaya kepemimpinan partisipatif, dan gaya kepemimpinan demokratis.

2. Bagi pengambil kebijakan baik kemenag kota palangka raya ataupun kanwil kemenag prov. Kalteng diharapkan dalam pembinaannya kepada sekolah/madrasah selalu menekankan pentingnya gaya kepemimpinan situasional, kepemimpinan partisipatif, dan kepemimpinan demokratis.

3. Hendaknya strategi dan upaya yang dilakukan oleh kepala MTsN 1 Model Palangka Raya sekarang ini tetap dipertahankan, walaupun terjadi pergantian kepemimpinan dimasa-masa yang akan datang.

4. Kepada guru MTsN 1 Model Palangka Raya.

Hendaknya dapat mengambil peluang yang diberikan oleh kepala MTsN 1 Model Palangka Raya untuk menciptakan inovasi pembelajaran guna meningkatkan mutu pendidikan.

5. Kepada peneliti berikutnya.

Hendaknya penelitian yang dipaparkan oleh penulis dapat dikritisi demi peningkatan ilmu pengetahuan terutama kaitannya dengan manajemen pendidikan.